



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan verbal dan non verbal yang menyampaikan informasi atau gagasan tentang pikiran dan perasaan melalui pesan tertentu dari individu satu ke individu yang lain. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung (Simamora, 2021). Komunikasi merupakan kebutuhan dasar setiap manusia, karena manusia memerlukan komunikasi untuk bisa berinteraksi dengan orang lain. Salah satu komunikasi yang digunakan dalam berinteraksi adalah komunikasi massa.

Komunikasi massa digunakan oleh khalayak dalam jumlah yang besar. Media yang digunakan untuk mendukung komunikasi massa diantaranya adalah media massa. Media massa adalah sarana komunikasi dalam penyampaian pesan-pesan, sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita ke masyarakat luas. Media massa merupakan penyebaran informasi kepada khalayak. Media massa sebagai sarana untuk berkomunikasi yang sinkron sehingga mudah untuk diakses oleh banyak orang. Media massa adalah media untuk menyebarkan informasi berupa konten, opini, komentar dan hiburan. Fungsi dari media massa adalah sebagai pemberi informasi kepada masyarakat umum, secara tepat waktu. Media massa memiliki berbagai macam saluran seperti, media elektronik, media cetak dan media online.

Saat ini dengan hadirnya teknologi yang semakin pesat dan berkembang, media massa memiliki peranan penting bagi kehidupan masyarakat. Media massa dapat membuat proses penyampaian pesan bahkan penyebaran informasi menjadi lebih cepat, singkat dan efisien. Salah satu media massa yang digunakan oleh divisi Jabar Saber Hoaks adalah media online berupa media sosial yang menggunakan internet sebagai salurannya.

Media sosial merupakan sebagai sumber daya *online* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan keterlibatan antar individu. Media sosial dan media daring digunakan sebagai pencari informasi yang mudah didapatkan. Media sosial memiliki berbagai platform yang berbasis pengguna yang dimana memfasilitasi penyebaran konten yang menarik dan unik, juga pembuatan dialog kepada khalayak luas seperti media sosial Whatsapp, Instagram, Twitter, Youtube, Facebook, Line, dan TikTok yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat.

TikTok merupakan salah satu media sosial yang digunakan untuk media informasi, media pembelajaran, dan media edukasi (Kusuma, 2020). Humas Jabar Saber Hoaks menggunakan TikTok untuk penyebaran informasi dan penangkalan hoaks. TikTok sebagai *platform* media sosial bertanggung jawab untuk melindungi dan meningkatkan pengalaman edukasi pengguna serta mencegah penyebaran hoaks (Imron, 2018). Hoaks merupakan informasi, kabar, berita palsu, yang tidak benar atau bohong bisa disebut dengan berita bohong.

Hoaks juga sering diartikan dengan akses negatif dengan cara bebas berbicara dan berpendapat melalui internet. Khususnya di media sosial atau blog, hoaks juga bisa dikatakan dengan usaha untuk menipu atau mengakali pembaca atau pendengar agar mempercayai sesuatu (Wijayanti, 2019).

Pemerintah Kota Bandung memanfaatkan media sosial TikTok untuk menyebarkan informasi dengan mengunggah video aktifitas seputar Jawa Barat. Informasi yang disampaikan TikTok Jabar Saber Hoaks akan disebarkan kepada masyarakat mengenai kegiatan, peristiwa, dan kebijakan Pemerintah Jawa Barat serta pengetahuan melalui konten-konten yang di unggah. Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat memiliki akun TikTok yang bernama @jabarsaberhoaks. Kegiatan pemanfaatan TikTok yang dilakukan oleh Jabar Saber Hoaks dengan menyebarkan konten video berupa peringatan hari besar, kebijakan pemerintah dan kegiatan yang dilakukan oleh Jabar Saber Hoaks serta konten hiburan bagi masyarakat yang dikemas secara menarik.

Proses produksi konten video TikTok ini terdiri dari beberapa tahap yaitu, pra produksi, produksi dan pascaproduksi. Laporan akhir ini akan membahas secara lebih lanjut bagaimana proses produksi konten akun TikTok @jabarsaberhoaks pada Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat, serta hambatan-hambatan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas pada Laporan Akhir ini yaitu :

- 1) Bagaimana deskripsi konten media sosial TikTok Jabar Saber Hoaks di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat?
- 2) Bagaimana proses produksi konten media sosial TikTok Jabar Saber Hoaks di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi yang dihadapi dalam proses produksi konten media sosial TikTok Jabar Saber Hoaks di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat?

### **Tujuan**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka tujuan yang dibahas pada Laporan Akhir ini yaitu :

- 1) Menjelaskan deskripsi konten media sosial TikTok Jabar Saber Hoaks di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat.
- 2) Menjelaskan proses produksi konten media sosial TikTok Jabar Saber Hoaks di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi dalam proses produksi konten media sosial TikTok Jabar Saber Hoaks di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.